

# AVA INFRASTRUCTURE OPPORTUNITIES FUND MEI 2026



## PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

**PT ASURANSI JIWA ASTRA** merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2025, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 382% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,00 triliun dan Rp 4,06 triliun.

## TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

## KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	7.70%
Reksadana Saham	92.30%

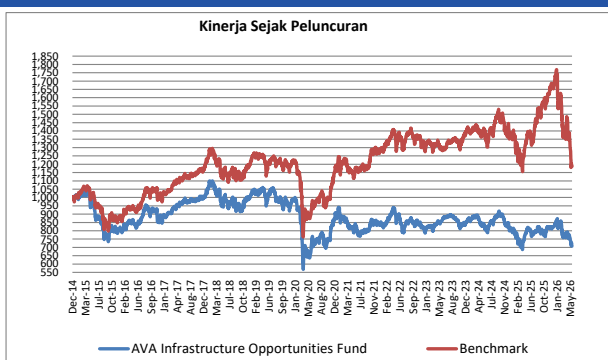
## KEPEMILIKAN TERBESAR

1. BNP Paribas Infrastruktur Plus

## HARGA (NAB/UNIT)

706.97

## KINERJA HISTORIS



### Kinerja Bulanan:

Jun-25	-4.17%	Dec-25	1.76%
Jul-25	0.97%	Jan-26	0.42%
Aug-25	1.10%	Feb-26	2.46%
Sep-25	-2.26%	Mar-26	-10.31%
Oct-25	4.11%	Apr-26	-1.37%
Nov-25	0.02%	May-26	-6.11%

### Kinerja Tahunan:

2025	2024	2023	2022	2021
1.31%	-5.06%	5.38%	-2.28%	-4.26%

## ULASAN PASAR

Pada bulan May 2026, JCI mencatatkan imbal hasil sebesar -11,92% MoM dengan arus keluar asing sebesar Rp14,1 triliun di pasar saham. Pasar saham berada di bawah tekanan seiring saham-saham konglomerat terpuak oleh *rebalancing* MSCI akibat dipekaninya beberapa saham berkapitalisasi besar dari indeks tersebut. Selain itu, kekhawatiran terkait defisit fiskal dan tekanan berkelanjutan pada Rupiah menambah kecemasan bagi investor, di mana nilai tukar Rupiah kini mendekati level 18.000/USD. Kondisi ini terjadi meskipun Bank Indonesia (BI) baru saja menaikkan suku bunga sebesar 50 bps pada bulan ini. Pembentukan Danantara Sumberdaya Indonesia (DSI) baru-baru ini, yang bertujuan untuk menyentralisasikan ekspor komoditas, turut memukul sektor pertambangan seiring meningkatnya ketidakpastian. Di sisi lain, harga minyak mereda pada bulan Mei karena Iran dan AS tampak memperbarui gencatan senjata baru. Sementara itu di AS, Kevin Warsh telah resmi ditunjuk sebagai ketua Federal Reserve yang baru.

## KINERJA KUMULATIF

	Dari Awal			Sejak				
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun 1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Peluncuran	
AVA Infrastructure Opportunities Fund	-6.11%	-16.95%	-13.05%	-14.55%	-13.42%	-17.66%	-13.26%	-29.30%
Benchmark *	-11.92%	-25.60%	-27.99%	-29.14%	-14.61%	-7.63%	3.03%	18.65%

\*IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan)

Kinerja Bulanan Tertinggi Nov-20 11.01%

Kinerja Bulanan Terendah Mar-20 -22.79%

## INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALAIOP
NAB/Unit Saat Pembentukan	: IDR1.000	Biaya Pengalihan	: IDR 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Dikelola Oleh	: PT Asuransi Jiwa Astra	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Bank Kustodian	: DBS	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 11,0 Milliar		
Jumlah Unit Beredar	: 15.609.074,3748		

## Disclaimer

AVA Infrastructure Opportunities Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan*. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.